

Desain Pengembangan Komoditas Unggulan di Kawasan Transmigrasi Bahari Tomini Raya, Sulawesi Tengah

(Design for the Development of Leading Commodities in the Bahari Tomini Raya Transmigration Area, Central Sulawesi)

Lukmanul Hakim Zaini, Habib Alif Refdy*, Diah Ayu Pramudha Wardhani, Febri Berutu, Zildjan Nasrullah

IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis korespondensi: habibalifrefdy1@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan Transmigrasi Bahari Tomini Raya di Kabupaten Parigi Moutong merupakan Kawasan strategis dengan potensi sumber daya alam yang besar, khususnya pada subsektor perkebunan, namun belum sepenuhnya memberikan kontribusi optimal terhadap kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan pendampingan Tim Ekspedisi Patriot IPB University pada Agustus–Desember 2025, dilakukan identifikasi potensi, pemetaan kawasan, analisis rantai nilai, dan penilaian ekonomi komoditas untuk merumuskan desain pengembangan komoditas unggulan secara terpadu dari hulu ke hilir. Hasil kajian menunjukkan bahwa kelapa, kakao, dan durian merupakan komoditas unggulan utama kawasan, didukung oleh nilai Location Quotient (LQ) sektor pertanian yang consistently tinggi dan berperan sebagai sektor basis ekonomi daerah. Meskipun demikian, rantai pasok ketiga komoditas ini masih lemah, ditandai dengan keterbatasan infrastruktur, rendahnya standar mutu, minimnya teknologi pascapanen, serta ketergantungan petani pada pedagang pengumpul. Di sisi lain, durian memiliki peranan ekonomi musiman yang signifikan dan telah memperkuat identitas Parigi Moutong sebagai kabupaten penghasil durian unggulan. Berdasarkan temuan lapangan, strategi pengembangan kawasan diarahkan pada penguatan produktivitas komoditas, hilirisasi hasil pertanian, perbaikan rantai pasok dan akses pasar, serta penguatan kelembagaan ekonomi desa. Prioritas strategi tersebut meliputi intensifikasi dan peremajaan kebun, peningkatan teknologi budidaya, pembangunan sentra pengolahan komoditas seperti VCO, fermentasi kakao, dan olahan durian, serta pengembangan system pemasaran berbasis BUMDes dan kemitraan offtaker. Perbaikan jalan produksi menjadi kebutuhan mendesak karena tingginya biaya angkut hasil pertanian yang menekan pendapatan petani. Selain itu, peningkatan kapasitas penyuluh, kelompok tani, dan penguatan jejaring pasar regional dinilai penting untuk memperbaiki daya saing produk lokal. Secara keseluruhan, pengembangan kawasan ini sangat potensial menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru apabila strategi berbasis potensi lokal dapat diimplementasikan secara konsisten melalui kolaborasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, kawasan Bahari Tomini Raya berpeluang besar menjadi model pembangunan transmigrasi yang mandiri, produktif, dan inklusif bagi masyarakat.

Kata kunci: Bahari Tomini Raya, ekspedisi patriot, kawasan transmigrasi, komoditas unggulan, rantai pasok

ABSTRACT

The Bahari Tomini Raya Transmigration Area in Parigi Moutong Regency is a strategic zone with vast natural resource potential, particularly in the plantation subsector. However, it has not yet fully optimized its contribution to community welfare. Through the mentoring activities of the Patriot Expedition Team from IPB University (August–December 2025), a comprehensive study was conducted involving potential identification, area mapping, value chain analysis, and economic assessments to formulate an integrated development design for leading commodities from upstream to downstream. Research findings indicate that coconut, cocoa, and durian are the primary leading commodities of the region. This is supported by a consistently high Location Quotient (LQ) for the agricultural sector, which serves as the region's economic base. Nevertheless, the supply chains for these three commodities remain weak, characterized by limited infrastructure, low quality standards, a lack of post-harvest technology, and farmers' dependency on middleman collectors. On the other hand, durian plays a significant seasonal economic role and has strengthened Parigi Moutong's identity as a premier durian-producing regency. Based on field findings, the regional development strategy is directed toward: Enhancing commodity productivity through intensification and plantation rejuvenation; Downstream processing (hilirisasi) of agricultural products, such as establishing processing centers for Virgin Coconut Oil (VCO), cocoa fermentation, and processed durian products; Improving supply chains and market access by developing marketing systems based on Village-Owned Enterprises (BUMDes) and offtaker partnerships; and strengthening village economic institutions and increasing the capacity of extension workers and farmer groups. Improving production roads is an urgent necessity, as high transportation costs currently suppress farmers' income. Furthermore, strengthening regional market networks is crucial to enhancing the competitiveness of local products. Overall, this area has the potential to become a new center of economic growth if strategies based on local potential are consistently implemented through collaboration between central and local governments, academia, business actors, and the community. With an integrated and sustainable approach, the Bahari Tomini Raya area stands a great chance of becoming a model for independent, productive, and inclusive transmigration development.

Keywords: Bahari Tomini Raya, leading commodities, patriot expedition, supply chain, transmigration area